

## ABSTRAK

**Riqi Nurhafidzi (1198030227):** Perilaku Anak Muda dalam Memenuhi Kebutuhan Gaya Hidup di Era Digitalisasi dan Modernisasi (Studi Kasus Desa Cimekar Kabupaten Bandung).

Era digital dan modernisasi saat ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat yang menghadirkan tantangan baru, salah satunya pemenuhan kebutuhan gaya hidup dengan memanfaatkan kemudahan pinjaman online sehingga menyebabkan terjadinya pola hidup konsumtif bagi anak muda. Penelitian ini berfokus pada kajian tentang relevansi digitalisasi, modernisasi, dan pinjaman online yang berperan pada pemenuhan kebutuhan gaya hidup konsumtif di kalangan anak muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku anak muda dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup konsumtif mereka di tengah era digitalisasi dan modernisasi dengan memanfaatkan pinjaman online, dengan fokus pada studi kasus Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dalam konteks ini, gaya hidup mencakup penggunaan teknologi digital, preferensi konsumsi, dan interaksi sosial.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori masyarakat resiko dari Ulrich Beck. Teori tersebut menyiratkan bahwa anak muda dalam era digitalisasi dan modernisasi menghadapi risiko-risiko baru yang memengaruhi cara mereka memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Namun, mereka juga aktif berpartisipasi dalam mengelola risiko ini dan mengambil peluang-peluang yang ada.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data dari wawancara secara mendalam, survei, dan analisis data dengan teknik analisis tematik. Informan yang dalam penelitian ini terfokus pada anak muda yang berusia 18 sampai dengan 22 tahun atau *late adolescent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak muda dalam masyarakat ini menghadapi berbagai risiko seperti isolasi sosial, perubahan nilai budaya, dan ketidakpastian pekerjaan akibat perubahan teknologi dan modernisasi. Mereka merespons risiko-risiko ini dengan berbagai strategi, termasuk meningkatkan literasi digital. Selain itu, keluarga, teman sebaya, dan lembaga masyarakat lokal memainkan peran penting dalam membantu anak muda mengatasi risiko-risiko ini. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya peluang baru yang muncul seiring dengan digitalisasi dan modernisasi, seperti akses yang lebih baik ke informasi dan kesempatan ekonomi melalui teknologi. Anak muda di Desa Cimekar mencoba memanfaatkan peluang-peluang ini untuk memperbaiki kualitas hidup mereka.

**Kata Kunci:** Anak muda, digitalisasi, modernisasi, pinjaman online, resiko.